

## PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Ana Pratiwi<sup>1\*</sup>, Kuni Zakiyyatul Laila<sup>1</sup>, Daru Anondo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jl. Mataram no. 1 Jember Indonesia

\*Korespondensi: [anapратиwi@uinkhas.ac.id](mailto:anapратиwi@uinkhas.ac.id)

### ABSTRACT

*Companies are required to contribute and be committed to sustainable development without reducing the trust of stakeholders. One of the efforts made by the company is to publish a sustainability report with guidelines published by the Global Reporting Initiative (GRI) G4 Guidelines in measuring the disclosure of the sustainability report disclosure index (SRDI) which consists of 84 indexes. The way to calculate the SRDI is to give a score of 1 if the index is disclosed and a score of 0 if the index is not disclosed. The research uses quantitative research which uses a documentation method. The population in this study are banking companies in Indonesia registered with the financial services authority (OJK) in 2016-2020. The sample selection technique used is purposive sampling and then companies were obtained within a period of five years, so there are 30 samples of companies for the 2016-2020 period. The results of the research using panel data regression test on banking companies in Indonesia shows that simultaneously the disclosure of the sustainability report which included aspects of economic, environmental, and social performance had an influence on the company's financial performance (ROE). However partially only aspects of economic performance shows that the results have a significant effect. While the environmental and social performance aspects have no influence on the company's financial report which is proxied by the profitability ratio using Return On Equity (ROE).*

**Keywords:** *Sustainability Report, Return On Equity, Company Financial Performance.*

### ABSTRAK

Perusahaan dituntut untuk berkontribusi dan komitmen dalam pembangunan berkelanjutan tanpa mengurangi kepercayaan dari *stakeholder*. Perusahaan berinisiatif menerbitkan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) dengan pedoman yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI) G4 Guidelines* dalam mengukur pengungkapan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* yang terdiri dari 84 indeks sebagai upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder*. Adapun cara menghitung SRDI adalah dengan memberikan skor 1 jika indeks diungkapkan dan skor 0 jika indeks tidak diungkapkan. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode dokumentasi. Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2020 dijadikan populasi dalam penelitian ini. Sementara pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 6 perusahaan dalam kurun waktu lima tahun, sehingga terdapat 30 sampel perusahaan pada periode 2016-2020. Hasil penelitian menggunakan uji regresi data panel pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia menunjukkan bahwa secara simultan pengungkapan *sustainability report* yang meliputi aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity (ROE)*. Namun, secara parsial hanya aspek kinerja ekonomi yang menunjukkan hasil memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan aspek kinerja lingkungan dan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan rasio profitabilitas menggunakan *Return on Equity (ROE)*.

**Kata Kunci:** *Sustainability Report, Return on Equity, Kinerja Keuangan Perusahaan*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, perusahaan dituntut ikut serta untuk berkontribusi dan komitmen dalam pembangunan berkelanjutan tanpa mengurangi kepercayaan investor akan keberlangsungannya. Salah satunya yang bisa dilakukan guna mencapai pembangunan berkelanjutan ialah dengan membuat peraturan yang menguraikan tentang laporan keberlanjutan secara jelas dan konsisten yang dapat menjadi tolak ukur penilaian pemerintah untuk menguji komitmen dan program perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Menurut survey yang dilakukan oleh *GlobeScan* dan *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk tahun 2020, Indonesia telah mencapai tingkat kepercayaan publik tertinggi dalam hal keterbukaan informasi dalam satu decade, yaitu mencapai 81% yang sebelumnya tahun 2016 hanya 79%. Meskipun memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, pelaporan keberlanjutan di Indonesia hanya bersifat sukarela, padahal pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial (*sustainability report*) dalam laporan tahunan maupun laporan lainnya menjadi cerminan dalam menggambarkan akuntabilitas, transparansi, serta tanggung jawab perusahaan terhadap investor dan juga pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan *sustainability report* ialah bentuk tanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan yang tidak hanya dimotivasi oleh keuntungan, tetapi juga oleh kepedulian terhadap lingkungan, dan social (Ahmad et al., 2021; Simbolon & Sueb, 2016). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ria, 2019 dan Elkington, 2013 dalam bukunya *Cannibal with Forks: The Triple Bottom Line in 21<sup>st</sup> Century Business* bahwa perusahaan beroperasi tidak boleh hanya fokus pada keuntungan (*profit*), tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat (*people*) dan keanekaragaman hayati (*planet*). Oleh karena itu, perlu adanya laporan *sustainability report* selain memuat informasi keuangan, tetapi juga mencakup informasi non keuangan berdasarkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang telah diubah dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dan mengeluarkan dana masyarakat untuk mengatur stabilitas keuangan negara. Perbankan yaitu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam aktivitas perekonomian baik taraf nasional maupun internasional. Dalam perekonomian yang semakin modern, pihak perbankan dituntut untuk mengikuti perubahan zaman dengan cara memudahkan para nasabah baik untuk mengambil uang maupun meminjam uang serta berbagai macam transaksi lainnya. Perbankan semakin menguasai perekonomian dan bisnis suatu negara, bahkan aktivitas serta keberadaannya menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan kemajuan negara tersebut (Kasmir, 2014).

Menurut RobecoSAM (2013) mengatakan bahwa bank-bank yang berusaha dalam meningkatkan kredibilitas kepemimpinan dan akuntabilitas serta sistem keuangan yang stabil menjadi faktor utama dalam membangun ekonomi yang kuat. Regulasi, kebijakan dan pengembangan sumber daya manusia serta para pemangku kepentingan dan juga perubahan iklim akan terus berdampak terhadap operasional bisnis. Saat ini, bank-bank yang terkemuka tengah mengkombinasikan antara faktor lingkungan dan faktor sosial sebagai strategi jangka panjang serta menjadi salah satu pengukuran kinerja perusahaannya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) meresmikan *Sustainable Finance Roadmap* pada 5 Desember 2014 yang mengatur rancangan strategi keuangan berkelanjutan meliputi tiga area yang mencakup tentang;

1. Peningkatan pemasok penyediaan dana yang ramah lingkungan.
2. Peningkatan tuntutan bagi produk keuangan ramah lingkungan.

### 3. Peningkatan pemantauan dan koordinasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Menganalisis risiko-sisiko yang mungkin akan terjadi dan mengintegrasikan dampak-dampak potensinya perlu dilakukan untuk memajukan suatu bisnis bahkan dibidang perusahaan perbankan. Dengan tambahan risiko yang tidak menentu seperti halnya perubahan-perubahan iklim dan berbagai elemen geografi lainnya serta kriteria yang bergerak dalam lingkungan sekitar perlu adanya penerapan kebijakan yang terbaru, salah satunya adalah dengan adanya *Greenhouse Gas Protocol* (Protokol Gas Rumah Kaca) untuk mengurangi dan memantau emisi gas rumah kaca (GRK). Dengan adanya penanggulangan masalah-masalah baik ekonomi, lingkungan, maupun sosial secara berkelanjutan maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memahami lingkup serta maksud dari isu yang sedang terjadi dan menentukan bidang-bidang yang kurang dilayani oleh produk-produk yang ada. Sehingga akan mampu menjawab tantangan-tantangan dimasa yang akan datang agar tetap berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melakukan analisis berdasarkan bukti empiris tentang dampak pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan profitabilitas *Return On Equity* (ROE). ROE digunakan karena rasio ini dijadikan pedoman bagi para investor untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang telah ditanamkannya. ROE juga dapat menghasilkan beberapa keuntungan meliputi peningkatan penjualan, peningkatan efisiensi penggunaan aktiva, serta peningkatan *leverage* (Syamsuddin, 2016).

Beberapa teori telah diidentifikasi sebagai tinjauan pustaka, antara lain:

#### 1. Teori Legitimasi

(Dowling, J. and Pfeffer, 1975) mengemukakan teori legitimasi yang menjelaskan tentang adanya perbedaan norma yang ada di perusahaan dengan norma yang berlaku di masyarakat. Perbedaan tersebut dapat menyebabkan perusahaan terancam yang dikenal dengan istilah *legitimacy gap*. Menurut (Adila & Syofyan, 2016) menyatakan teori legitimasi mendeskripsikan bagaimana perusahaan berinteraksi dengan konsumennya. Perusahaan membutuhkan legalisasi dari masyarakat dengan menerbitkan *sustainability report* yang dapat diakses oleh publik. Dengan demikian, jika perusahaan tersebut diterima oleh masyarakat, maka menandakan bahwa perusahaan itu sudah mendapatkan legalitas dari masyarakat.

#### 2. Teori Signal

Teori signal dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973) yang menerangkan bahwa perusahaan memberikan signal dalam bentuk informasi yang dapat digunakan untuk memberitahu tentang kondisi perusahaan. Menurut (Brigham dan Houston, 2011) teori signal menggambarkan mengenai persepsi manajerial mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, yang mana dapat meningkatkan respon investor terhadap perusahaan. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan non keuangan merupakan salah satu informasi yang bisa memberikan isyarat atau signal bagi pihak pemangku kepentingan eksternal perusahaan. Apabila laporan keuangan dan non keuangan perusahaan yang baik diterbitkan, maka memberikan sebuah signal positif kepada pihak eksternal perusahaan, sehingga memudahkan investor baru untuk berinvestasi.

#### 3. Teori Stakeholder

(Freeman & McVea, 2005) mendefinisikan bahwa *stakeholder* merupakan suatu kelompok yang mempengaruhi secara signifikan mengenai keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Teori *stakeholder* memiliki tujuan untuk membantu eksekutif perusahaan dalam memahami lingkungan *stakeholder* serta melakukan pendekatan yang lebih efektif. Adapun salah

satu tujuan yang lebih penting dari teori ini yaitu untuk membantu eksekutif perusahaan dalam meningkatkan tingkat risiko operasional perusahaan sekaligus meminimalisasi dampak dari *stakeholder* (Ulum, 2017).

*Sustainability report* adalah sebagai bukti perusahaan kepada *stakeholder* dan bukti bahwa perusahaan dalam posisi yang tidak melampaui batasan peraturan yang berlaku, yaitu dengan cara mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan sangat penting karena dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis perusahaan. Selain itu juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena semakin baik tingkat profitabilitas maka perusahaan akan mengungkapkan informasi tentang aktivitas operasionalnya semakin lengkap yang artinya menandakan bahwa operasionalnya berjalan dengan baik dan efektif.

*Sustainability report* terdiri dari tiga komponen, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai sarana pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder* terhadap kegiatan operasionalnya. Hasil riset yang dilakukan oleh (Ria, 2019) dan (Naafi'ah, 2018) menunjukkan faktor ekonomi dalam *Sustainability report* berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka dalam penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
- H<sub>2</sub> : Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- H<sub>3</sub> : Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh terhadap positif kinerja keuangan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Variabel Dependen

Variabel terikat ialah variabel sebagai minat utama peneliti untuk menemukan variabel lain yang dapat mempengaruhinya (Sekaran, 2016:74). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas yang diprosikan dalam *Ratio On Equity* (ROE) pada perusahaan Perbankan yang ada di Indonesia periode 2016-2020. ROE ialah rasio yang menunjukkan tingkat ekuitas dalam mendapatkan laba bersih. Profitabilitas dengan rasio ini biasanya digunakan oleh para investor dan *stakeholders* lainnya untuk menilai seberapa tinggi ROE yang diperoleh pada perusahaan tersebut, karena tinggi atau rendahnya ROE menunjukkan tingkat pengembalian investasi. Laba yang lebih besar akan menarik lebih banyak investor karena perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi pula (Muhammad, 2013).

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{net income after tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### Variabel Independen

Variabel ini biasanya dikenal juga dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sekaran. Uma, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pengungkapan aspek-aspek kinerja *sustainability report*. *Global Report Initiatives* (GRI) berpendapat bahwa *sustainability report* ialah laporan yang diterbitkan oleh

suatu perusahaan atau lembaga untuk mengatasi masalah ekonomi, lingkungan dan sosial karena adanya kegiatan operasional perusahaan atau institusi. *Sustainability report* disusun dengan menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) sebagai indeks yang digunakan untuk menentukan kepatuhan perusahaan terhadap kriteria GRI, yang meliputi faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial (praktik ketenagakerjaan dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk). SRDI dihitung menggunakan cara memberi skor 1 jika diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan. Dalam penelitian ini, *sustainability report* dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek *Economic* (Ec), aspek *Environmental* (En), serta aspek *Social* (So).

1. Pengungkapan kinerja ekonomi

Berdasarkan GRI, aspek pengungkapan kinerja ekonomi dari keberlanjutan organisasi memiliki dampak pada kondisi ekonomi *stakeholder* serta pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional maupun global. Dalam kegiatan ekonomi ini menunjukkan arus modal berbagai *stakeholder*, serta dampak ekonomi utama dari organisasi tersebut.

$$\text{EcDI} = \frac{K}{N}$$

2. Pengungkapan kinerja lingkungan

Menurut GRI, aspek pengungkapan kinerja lingkungan dari keberlanjutan organisasi ditunjukkan dalam hubungan organisasi tersebut dengan lingkungan alam, baik yang hidup maupun yang tidak mencakup ekosistem, tanah, air, dan udara. Kinerja lingkungan juga berkaitan dengan keragaman hayati, kepatuhan lingkungan, dampak dari produk dan jasa, dan lain sebagainya.

$$\text{EnDI} = \frac{K}{N}$$

3. Pengungkapan kinerja sosial

GRI mengidentifikasi bahwa aspek sosial ini merangkum pada praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, serta tanggung jawab produk. Aspek kinerja sosial memiliki dampak pada sistem sosial yang beroperasi di organisasi tersebut.

$$\text{SoDI} = \frac{K}{N}$$

Tujuan dari menggunakan metode *purposive sampling* agar memperoleh sampel yang sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perbankan Di Indonesia yang Terdaftar di OJK
2. Perusahaan Perbankan di Indonesia dan menerbitkan *Annual Report* (laporan tahunan) periode 2016-2020 serta memperoleh laba.
3. Perusahaan Perbankan di Indonesia yang menerbitkan *sustainability report* selama periode 2016-2020.
4. Perusahaan Perbankan di Indonesia yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

### Analisis Regresi

Analisis dalam penelitian ini menggunakan dua jenis, yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi data panel. Analisis deskriptif berfungsi melihat gambaran atau deskripsi dari data tendensi sentral (*mean, median modus*), standar deviasi, dan nilai maksimum-minimum. Dan juga menggambarkan pola tertentu sehingga data

akan lebih mudah dipahami. Sementara regresi data panel digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Secara umum persamaan dasar dari regresi data panel ialah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 EcDI_{it} + \beta_2 EnDI_{it} + \beta_3 SoDI_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan rasio *Return On Equity* (ROE)  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi tiap variabel  
 EcDI = *Economics Performance Disclosure Index*  
 EnDI = *Environmental Performance Disclosure Index*  
 SoDI = *Social Performance Disclosure Index*  
 $\varepsilon$  = *Error Term*  
 i = unit *cross section*  
 t = periode waktu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan *annual report* dan *sustainability report* yang diterbitkan oleh perbankan yang ada di Indonesia tahun 2016-2020 dengan populasi berjumlah 77 perusahaan dan hanya mendapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan selama periode lima tahun, sehingga sampel keseluruhan yang dijadikan objek penelitian sebanyak 30 sampel. Jumlah ini diambil sesuai dengan hasil kelengkapan data berupa *annual report* dan *sustainability report*. Berikut ialah hasil dari pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*:

**Tabel 1. Hasil Penetapan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Bank
1.	Perbankan Di Indonesia yang Terdaftar di OJK	77
2.	Perusahaan Perbankan di Indonesia dan menerbitkan <i>Annual Report</i> (laporan tahunan) periode 2016-2020 serta memperoleh laba.	73
3.	Perusahaan Perbankan di Indonesia yang menerbitkan <i>sustainability report</i> selama periode 2016-2020.	6
4.	Perusahaan Perbankan di Indonesia yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.	6

(Sumber: diolah dari berbagai sumber, 2022)

### Analisis Deskriptif

Hasil uji analisis deskriptif pada tabel 2 yang berasal dari jumlah sampel sebanyak 30 dari 6 perusahaan perbankan selama periode 2016-2020. Berikut adalah hasil dari uji deskriptif data panel dari seluruh sampel penelitian:

**Tabel 2. Uji Deskriptif Data Panel**

	ROE	EcDI	EnDI	SoDI
<b>Mean</b>	0.122997	0.413564	0.138500	0.240137
<b>Minimum</b>	0.002500	0.150000	0.000000	0.076923

<b>Maximum</b>	0.230800	0.769231	0.468750	0.590000
<b>Std. dev</b>	0.080820	0.179538	0.126665	0.132276

(Sumber: hasil output *E-Views* 9, data diolah, 2022)

Tabel 2 menjelaskan bahwa berdasarkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 observasi. Nilai mean dari variabel dependen ROE sebesar 12.30% sementara nilai dari standar deviasi lebih kecil dari pada nilai mean ROE yaitu sebesar 8.08%, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut baik. Sedangkan untuk variabel independen berupa aspek *sustainability report* memiliki nilai mean sebagai berikut, aspek ekonomi (EcDI) sebesar 41.36%, aspek lingkungan (EnDI) dengan total mean 13.85% dan aspek sosial (SoDI) dengan nilai mean 24.01%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi dipeoleh oleh aspek ekonomi dibanding dengan dua aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia lebih sering mengungkapkan *sustainability report* aspek ekonomi dari pada dua aspek lainnya yaitu aspek lingkungan dan sosial. Analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada perbankan yang ada di Indonesia tahun 2016-2020 terendah sebesar 0.25% yaitu pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2020 dan tertinggi sebesar 23.08% yaitu pada PT. Bank BRI Tbk tahun 2016. Rata-rata kinerja perusahaan perbankan tahun 2016-2020 sebesar 12.30% dengan standar deviasi sebesar 8.08%.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan *Eviews* 9. Untuk menentukan model regresi data panel mana yang terbaik untuk penelitian ini menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji LM. Berikut adalah hasil dari uji yang telah dilakukan:

**Tabel 3. Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	43.031430	(5,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	72.599251	5	0.0000

**Tabel 4. Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.269039	3	0.5185

**Tabel 5. Uji LM**

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	36.95348 (0.0000)	2.486265 (0.1148)	39.43975 (0.0000)

Berdasarkan tabel 3 model yang terbaik digunakan adalah model *Fixed Effect Model* (FEM) dengan nilai cross-section Chi-square sebesar 0.0000. Sementara pada tabel 4 dengan nilai probabilitas cross-section sebesar 0.5185 > 0.05, maka model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM). Sehingga perlu dilakukan uji LM yang tertera pada tabel 5 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 atau kurang dari 0.05, sehingga model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

## Hasil Uji Model Regresi Data Panel Terpilih

**Tabel 6. Model REM**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.170738	0.039500	4.322518	0.0002
ECDI	0.099618	0.045777	-2.176147	0.0388
ENDI	-0.042422	0.089333	-0.474877	0.6388
SODI	-0.002781	0.057952	-0.047990	0.9621

**Tabel 7. Effects Specification**

Effects Specification	C	0.170738
Cross-section random	0.089214	0.9184
Idiosyncratic random	0.026584	0.0816

**Tabel 8. Weighted Statistics**

Weighted Statistics			
R-squared	0.382347	Mean dependent var	0.016247
Adjusted R-squared	0.311079	S.D. dependent var	0.031575
S.E. of regression	0.026208	Sum squared resid	0.017858
F-statistic	5.364938	Durbin-Watson stat	1.495032
Prob(F-statistic)	0.005197		

**Tabel 9. Unweighted Statistics**

Unweighted Statistics			
R-squared	0.011980	Mean dependent var	0.122997
Sum squared resid	0.187155	Durbin-Watson stat	0.142652

Hasil analisis regresi data panel yang telah ditentukan oleh peneliti ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah ringkasan pembahasan hasil penelitian:

**Tabel 10. Tabel ringkasan hasil hipotesis**

	Hipotesis	Prob	Keterangan
H <sub>1</sub>	Pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan	0.0388	Hipotesis diterima
H <sub>2</sub>	Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan	0.6388	Hipotesis ditolak
H <sub>3</sub>	Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan	0.9621	Hipotesis ditolak

Model persamaan analisis data panel adalah sebagai berikut:

$$ROE_{it} = 0.170738 + 0.099618ECDI_{it} - 0.042422ENDI_{it} - 0.002781SODI_{it} + \epsilon_{it}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel di atas menerangkan bahwa nilai F-statistic sebesar 5.364938 dan probabilitas value sebesar 0.005197 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen *sustainability report* (aspek ekonomi, lingkungan dan sosial) terhadap variabel dependen ROE. Sedangkan Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.31, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 31% sisanya 69% dijelaskan oleh variabel lainnya.

## Pembahasan

1. Pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Hasil ini sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk menunjukkan isyarat dalam bentuk informasi-informasi yang berisi keunggulan perusahaan. Isyarat tersebut akan membuat persepsi investor tentang perusahaan menjadi baik atau bahkan semakin baik, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan *stakeholder* lainnya.

Pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* disini meliputi beberapa aspek, diantaranya adalah aspek kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Ketiga aspek tersebut diharapkan akan menambah nilai perusahaan dan kepercayaan terhadap mata para investor dan *stakeholder*. Kepercayaan investor inilah yang diharapkan dapat memberi *value added* yang positif terhadap perusahaan sehingga pada akhirnya akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Semakin banyak investasi yang diterima perusahaan maka semakin baik juga nama perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ria, 2019) dan (Naafi'ah, 2018) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Kinerja lingkungan dalam *sustainability report* dihipotesiskan berbanding lurus dalam penelitian ini. Namun dalam penelitian ini pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil berbanding terbalik. Artinya jika pengungkapan kinerja lingkungan naik maka kinerja keuangan perusahaan menurun. Hal ini terjadi dikarenakan investor, dalam berinvestasi, lebih berfokus pada analisis teknikal ataupun fundamental. Sehingga kinerja lingkungan, yang bukan merupakan analisis teknikal ataupun analisis fundamental, tidak berpengaruh pada keputusan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan perbankan di Indonesia. Dengan kata lain bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak ditentukan atau tidak dipengaruhi oleh adanya pengungkapan kinerja lingkungan.

Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh (Ria, 2019) dan (Naafi'ah, 2018) yang menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Anggapan yang menyatakan tentang perbedaan nilai-nilai yang berlaku pada perusahaan dan lingkungan sekitarnya akan menyebabkan *legitimacy gap* dalam penelitian ini tidak terbukti. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* yang diterbitkan oleh perusahaan tidak mempengaruhi pendapat *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

3. Pengaruh pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Penelitian ini menolak hipotesis 3 tentang pengaruh pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penolakan hipotesis ini karena berdasarkan hasil uji t

yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dapat diambil adalah pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa kinerja sosial dalam *sustainability report* tidak dapat menjadikan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. *Stakeholders* tidak menganggap penting tentang apa yang telah dilakukan oleh perusahaan terhadap masalah sosial serta tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Fenomena ini terjadi dikarenakan umumnya para investor akan melihat nilai perusahaan hanya dari total asset ataupun keuntungan yang diperoleh. Beberapa investor lain hanya akan melihat pergerakan harga saham yang positif sebagai dasar dari penilaian kinerja perusahaan. Selain hal di atas, saat ini, para investor banyak yang menilai bahwa kinerja perusahaan dinilai dari kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan atau bahkan tetap mendapatkan laba pada zaman pandemic covid 19 yang membuat kondisi perekonomian tidak menentu.

Penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ria, 2019) dan (Naafi'ah, 2018) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan kinerja sosial dianggap dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dewasa ini, kondisi perekonomian yang ada di dunia sangat berpengaruh pada keadaan pasar modal dan kondisi ekonomi, social dan politik yang ada di Indonesia juga. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *covid 19* sedang berlangsung, sehingga hipotesis yang disusun tidak dapat terbukti dengan baik. Keadaan pandemi ini membuat iklim investasi yang ada di Indonesia menjadi tidak menentu dan pergerakannya relatif kearah negatif. Hal ini membuat *stakeholder* dan investor memiliki pergeseran *mindset* dalam menyimpulkan tentang bentuk kinerja perusahaan. Sebelumnya, kinerja perusahaan diantaranya diukur dengan beberapa aspek seperti *sustainability report* atau laporan tentang keberlanjutan perusahaan. Keberlanjutan disini adalah perusahaan bukan hanya memperhatikan keuntungan perusahaan saja tetapi keberlangsungan lingkungan, sosial dan ekonomi.

Dengan adanya pandemi ini, kinerja perusahaan akan dinilai baik jika perusahaan mampu bertahan dalam masa-masa keadaan pasar yang tidak stabil. Masa-masa ini adalah dimana hampir keseluruhan sektor industri, kecuali kesehatan, menunjukkan penurunan dalam perkembangan ataupun perolehan keuntungan. Hal ini dikarenakan keadaan pandemi membuat roda perekonomian Indonesia, bahkan dunia berhenti untuk beberapa saat. Saat perekonomian berhenti, semua lini sektor juga akan terimbas, begitu pula dengan industri perbankan. Hal ini diperparah dengan adanya beberapa kebijakan pemerintah di sektor perbankan seperti relaksasi kredit. Kebijakan ini membuat industri perbankan sedikit sulit untuk menaikkan laba perusahaan sehingga sangat mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan menunjukkan hasil mempunyai pengaruh yang signifikan yang artinya pengungkapan *sustainability report* dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat mempengaruhi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan, serta sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengungkapan kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa jika

pengungkapan kinerja ekonomi meningkat, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan juga. Selain itu, penekanan pada kinerja lingkungan dan sosial dalam *sustainability report* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dengan adanya pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial tidak dapat memberikan dorongan untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Keterbatasan dan saran penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan peneliti selanjutnya antara lain:

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan relatif kecil yaitu hanya pada sektor perbankan yang ada di Indonesia saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lainnya. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar meneliti sektor-sektor yang lebih besar sehingga hasil penelitian lebih relevan pada sektor tersebut.
2. Penelitian ini menguji pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Disarankan untuk penelitian selanjutnya memakai kinerja keuangan yang lainnya, baik dengan rasio aktivitas, rentabilitas, maupun solvabilitas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adila, W., & Syofyan, E. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Jurnal WR*, 4(2), 777-792.
- Ahmad, A., Muhammad, M., & Narullia, D. (2021). Corporate Risk Disclosure: The Effect Of Corporate Governance. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 5(1), 101-113.
- Brigham dan Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan II* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Dowling, J. and Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18, 122-136.
- Elkington, J. (2013). Enter the triple bottom line. *The Triple Bottom Line: Does It All Add Up*, 1(1986), 1-16. <https://doi.org/10.4324/9781849773348>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2005). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, March 2018. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindon Persada.
- Muhammad. (2013). Akuntansi Syariah Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah. *Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*.
- Naafi'ah, D. L. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2013-2016). *Malang : Universitas Negeri Malang*.
- Ria, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 174. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2124>
- Sekaran. Uma, dan R. B. (2016). *Research Methods for Business*. John Wiley & Sons Ltd.
- Simbolon, J., & Sueb, D. H. M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan

Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Simposium Nasional Akuntansi*, 19(2), 77-84.

Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Grafindo Persada.

Ulum, I. (2017). . *Intellectual Capital*. UMM Press.

UU Nomor 10 Tahun 1998. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *Bank Indonesia*, 1-65.